

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Pengelolaan Aset Pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok (Cabang Teluk Bayur) Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan aset tetap yang dimiliki perusahaan PT. Pelabuhan Tanjung Priok sangat berguna untuk keuntungan maupun kerugian yang akan didapatkan oleh perusahaan tersebut. karena ketersediaan fasilitas atau aset ini merupakan daya tarik dari konsumen untuk memakai jasa dari perusahaan. Nilai yang diberikan oleh fasilitas atau aset perusahaan sangatlah tinggi jika salah satu fasilitas ini rusak atau tidak ada maka akan terjadinya kerugian atau tidak tertariknya konsumen untuk memakai jasa perusahaan untuk bongkar muat di pelabuhan tersebut. fasilitas ini merupakan pengelolaan aset tetap perusahaan karena Gedung dan lahan, lapangan yang akan di gunakan terus-menerus untuk melakukan kegiatan bongkar muat.
2. Aset yang disediakan oleh perusahaan PT. Pelabuhan Tanjung Priok cabang Teluk Bayur kota Padang ini adalah aset yang nilai guna dan pemasarannya sangat tinggi seperti: Alat jib crane, dumptuck, froklift, reach steaker dan masih banyak lagi merupakan jantung dari perusahaan. Jika ketidak sediaan alat ini maka akan memakan waktu yang sangat lama untuk proses bongkar muat maka dari itu konsumen tidak akan tertarik untuk memakai jasa perusahaan. Manajemen pengelolaan aset ini harus memperhatikan alat-alat ini dengan baik supaya tidak ada kerusakan dan kerugian dalam perusahaan.
3. Pengelolaan manajemen aset di perusahaan ini diseleksi dengan baik, untuk menjaga alat dan fasilitas yang disediakan perusahaan sangat berkualitas dalam melakukan jasa bongkar muat untuk konsumen, dari segi alat untuk dimiliki manajemen aset ini telah

melihat kedepannya supaya jika terjadi kerusakan alat di harus diganti dengan baru, maka dari itu disediakan tambahan suku cadang workshop oleh pengelola untuk mengurangi pengeluaran. Dan juga alat transportasi atau alat berat sudah disediakan dengan berbagai macam kegunaan dari proses bongkar muat dari kapal ke lapangan, penyediaan lapangan penumpukan, penyediaan gudang penyimpanan, dan alat transportasi untuk pemindahan barang

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan penulis dari kegiatan magang yang telah dilakukan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Teluk bayur Padang adalah sebagai berikut:

1. PT. Pelabuhan Tanjung Priok harus memperbanyak lagi alat-alat seperti Jib Crane dan transportasi darat untuk meningkatkan penghematan waktu dalam pekerjaan bongkar muat dan menarik perhatian dari konsumen pemakai jasa bongkar muat.
2. PT. Pelabuhan Tanjung Priok harus memperluas daerah lapangan pelabuhan supaya bisa meningkatkan pendapatan dan pemasukan dari pemakai jasa bongkar muat di pelabuhan tersebut.
3. Perusahaan juga harus memperbanyak manajemen aset untuk mengatur dari berbagai bidang-bidang diperusahaan supaya terjaga dengan baik dan mengurangi resiko kerusakan dan kerugian dari perusahaan.
4. Alat atau aset tetap ini harus dikelola sebaik-baiknya oleh perusahaan karna pemakaian alat ini menentukan keuntungan dan kerugian dari perusahaan dalam waktu berkala yang telah di tentukan